

OPTIMALISASI PEMBELAJARAN JARAK JAUH MELALUI MEDIA WHATSAPP PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MI WALISONGO GEMPOL PASURUAN

Intan Ayu Novira Akuwan

UIN Sunan Ampel Surabaya, Surabaya, Indonesia

novira.akuwan@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab fokus penelitian mengenai bagaimana optimalisasi pembelajaran jarak jauh melalui media whatsapp pada masa pandemi Covid-19. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Subyek penelitian ini adalah kepala sekolah, pendidik serta peserta didik MI Walisongo. Obyek penelitian ini adalah pembelajaran jarak jauh melalui media whatsapp di MI Walisongo Gempol Pasuruan. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil akhir penelitian ini mendeskripsikan bahwa pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19 melalui media Whats.App sebagai media penyampaian materi (transfer of knowledge) dalam pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran guru memberikan materi pembelajaran melalui whatsapp group yang disesuaikan dengan mata pelajaran yang akan diajarkan. Dengan kegiatan tersebut Respon peserta didik antusias mengikuti kegiatan pembelajaran jarak jauh karena dikemas melalui bentuk video, gambar ataupun pesan suara yang dikirim oleh pendidik sehingga peserta didik mudah memahami materi yang diberikan.

Keyword : Pembelajaran Jarak Jauh, Media Whatsapp

LATAR BELAKANG

Saat ini wabah corona menjadi perbincangan yang hangat. Pasalnya negeri di belahan bumi sedang ditimpa pandemi Covid-19. Di Indonesia sendiri sudah tertimpa pandemi ini sejak tanggal 02 Maret 2020 untuk pertama kalinya warga Indonesia sebanyak dua orang terkena virus Covid-19.¹ Dampak dari adanya Covid-19 mengakibatkan aktivitas yang melibatkan kumpulan orang-orang mulai dibatasi seperti bersekolah, bekerja, beribadah dan lain sebagainya. Untuk mencegah terjadinya penularan virus Covid-19 maka Pemerintah menerapkan social distancing untuk beribadah di rumah, bekerja di rumah dan belajar di rumah. Dengan demikian untuk tetap melanjutkan pembelajaran bagi siswa sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring / jarak jauh yang dilakukan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Sehingga hal tersebut menyebabkan adanya transformasi pembelajaran yang pada mulanya dilakukan secara tatap muka

¹ Ihsanuddin, "Fakta Lengkap Mengenai Kasus Corona Di Indonesia," *Kompas.Com*, March 3, 2020, accessed July 8, 2020, <https://nasional.kompas.com/read/2020/03/03/06314981/fakta-lengkap-kasus-pertama-virus-corona-di-indonesia>.

di kelas menjadi pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh. Dengan demikian pendidik harus mampu beradaptasi dengan pembelajaran jarak jauh dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang bersifat emergency karena program pembelajaran jarak jauh yang disusun secara singkat untuk menghadapi wabah pandemi Covid-19.

Selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh terdapat jenis-jenis pemanfaatan media yang digunakan, mulai dari yang sederhana sampai yang rumit dan membutuhkan skill bagi tenaga pendidik. Dari yang hemat kuota sampai membutuhkan kuota yang banyak dari yang gratis sampai yang berbayar. Adapun jenis-jenis pembelajaran jarak jauh (PJJ) salah satunya adalah WhatsApp. Media pembelajaran melalui whatsapp ternyata turut memengaruhi proses belajar mengajar dan pola komunikasi di lingkungan pembelajaran.

Penggunaann WhatsApp group sebagai media pembelajaran bagi pendidik dan peserta didik karena didukung adanya fitur yang tersedia dalam aplikasi WhatsApp antara lain yaitu: 1) WhatsApp Group memberikan fasilitas pembelajaran secara kolaboratif antara guru dan peserta didik atau guru dengan orang tua pada pelaksanaan belajar di rumah. 2) WhatsApp Group merupakan aplikasi gratis yang mudah digunakan. 3) WhatsApp Group dapat digunakan untuk berbagi komentar, tulisan, gambar, video, suara, dan dokumen. 4) WhatsApp Group memberikan kemudahan untuk menyebarluaskan pengumuman maupun mempublikasikan karya dalam group. 5) Informasi dan pengetahuan dapat dengan mudah dibuat dan disebarluaskan melalui berbagai fitur WhatsApp Group.²

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di jenjang sekolah dasar juga menggunakan pembelajaran secara jarak jauh seperti yang dilakukan di MI Walisongo Gempol Pasuruan yang melaksanakan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan whatsapp sebagai media penyampaian materi (transfer of knowledge) dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan penggunaan media whatsapp yang mudah digunakan untuk semua kalangan. Selain itu penggunaan media whatsapp juga memudahkan pendidik untuk melakukan koordinasi antara orang tua dan peserta didik dalam proses pembelajaran jarak jauh melalui whatsapp group.

KAJIAN TEORI

Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi informasi dan komunikasi dan media lain.³ pembelajaran jarak jauh juga dapat diartikan sebagai salah satu metode pembelajaran dimana kegiatan proses pembelajaran terjadi secara terpisah antara guru dengan murid sehingga komunikasi pembelajaran yang terjadi antara guru dengan murid membutuhkan beberapa fasilitas seperti bahan cetak, media elektronik, dan media lainnya sebagai pendukung.⁴

Pembelajaran jarak jauh memiliki beberapa karakteristik, antara lain: 1) Penyusunan program disesuaikan dengan tingkat atau jenjang pendidikan. 2) Pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran jarak jauh tidak ada pertemuan secara langsung atau tatap muka pada proses pembelajaran. 3) Memiliki lembaga pendidikan yang hanya mengatur pembelajar untuk belajar secara mandiri. 4) Lembaga pendidikan memiliki peran untuk merancang dan menyiapkan materi pembelajaran, serta memberikan layanan

² Choki Barhom, "Effectiveness of WhatsApp Mobile Learning Activities Guided by Activity Theory on Students," *Knowledge Contemporary Educational Technology* 6, no. 3 (2015): 221–238.

³ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh," 2012.

⁴ Belawati Tian, *Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh* (Jakarta: Universitas Terbuka, 1999).

bantuan kepada pembelajar. 5)Penyampaian materi pembelajaran disampaikan melalui media pembelajaran, seperti melalui komputer, handphone atau dengan program e-learning.⁵

Akibat adanya virus pandemi Covid-19 sejumlah sekolah memberlakukan pembelajaran jarak jauh. Dengan demikian untuk tetap melanjutkan pembelajaran demi terwujudnya tujuan pendidikan yang termuat dalam UUD 1945 No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, maka menteri pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud) pada tanggal 24 Maret 2020 mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 mengenai Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan jarak jauh pada masa pandemi Covid-19.

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang saat ini digunakan untuk di masa pandemi Covid-19 ternyata memiliki sejumlah manfaat di antaranya sebagai berikut⁶ : a)Pilihan Alternatif Pembelajaran. Jika selama ini peserta didik belajar di kelas dengan metode pembelajaran yang lebih fokus hanya berorientasi pada guru (teacher center learning) di mana siswa tidak memiliki pilihan alternatif untuk belajar. Maka melalui pembelajaran jarak jauh ini siswa memiliki banyak pilihan alternatif. Hal ini tentunya bergantung pada pengajarnya, jika pengajarnya memiliki skill penguasaan komputer yang baik maka akan banyak memberikan materi pembelajaran jarak jauh dengan media yang berbeda-beda. Akhirnya siswa pun menjadi tahu pemanfaatan berbagai sumber-sumber yang ada. b)Tambahan Skill. Pembelajaran jarak jauh ternyata memiliki sisi positif bagi peserta didik. Selama belajar dari rumah, Peserta didik mengetahui banyak media pembelajaran yang digunakan. Alhasil, ini tentunya menjadi pengalaman tersendiri bagi peserta didik. Sehingga nantinya dapat menjadi inovasi tersendiri dalam pembelajaran. c)Siapa pun Bisa Jadi Guru. Ada yang menarik dari pembelajaran jarak jauh ini, ternyata orang tua yang selama ini menyerahkan pendidikan anaknya kepada pihak sekolah kini berbanding terbalik. Kini guru yang berharap agar orang tua menjadi pendidik bagi anak-anaknya. Orang tua pun harus bisa menjadi guru khususnya bagi peserta didik yang masih dalam pengawasan orang tua mulai dari jenjang TK, SD dan SMP. Sedangkan untuk jenjang SMA dan perguruan tinggi lebih kepada rasa tanggung jawab mereka untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Melalui pembelajaran jarak jauh ini orang tua bisa diikutsertakan dalam memantau perkembangan pembelajaran anak-anak nya dan menjadi guru bagi peserta didik pada saat proses pembelajaran jarak jauh.

Media Whatsapp

Media berasal dari bahasa Latin *medium* yang berarti perantara atau pengantar. Media pembelajaran adalah cara atau alat bantu yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik dalam proses pembelajaran.⁷ media juga dapat didefinisikan sebagai sarana dalam kegiatan belajar, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.⁸

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan si belajar sehingga mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali.⁹ Media pembelajaran sebagai alat komunikasi antara guru dan peserta didik dapat berupa media cetak ataupun teknologi perangkat keras. Kehadiran media pembelajaran mampu mendorong kemampuan intelektual maupun emosional peserta didik.

Peranan media pembelajaran dalam proses pembelajaran antara lain: (1). Memperjelas penyajian materi agar tidak hanya bersifat verbal (dalam bentuk kata- kata tertulis atau tulisan). (2). Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra. (3). Penggunaan media secara tepat dan bervariasi dapat

⁵ Munir, *Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Bandung: CV Alfabeta, 2009).

⁶ Muhammad Arifin, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Jarak Jauh untuk Millenial* (Sukabumi: Haura Publishing, 2020).

⁷ Nunu Mahnun, "Media pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media dan Implementasinya Dalam Pembelajaran)," *Jurnal pemikiran islam* 37, no. 1 (2012): 27–35.

⁸ Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi dalam pembelajaran* (Jakarta: Prenada Media Group, 2017).

⁹ Miarso Yusufhadi, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan* (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2011).

mengatasi sifat pasif anak didik. (4). Menghindari kesalahpahaman terhadap suatu objek dan konsep. (5). Menghubungkan yang nyata dengan yang tidak nyata.¹⁰

Keberadaan media tentu menjadi elemen yang sangat penting dalam proses pembelajaran yaitu memperjelas, mempermudah, dan menciptakan kemenarikan sebuah pesan pembelajaran yang akan disampaikan, sehingga timbul minat dan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran serta meningkatkan kualitas pembelajaran terutama dalam membantu peserta didik di tengah pembelajaran pandemi Covid-19 saat ini.

Dalam pembelajaran jarak jauh, media yang dipilih haruslah yang memenuhi prinsip pembelajaran jarak jauh, artinya media yang digunakan dapat dengan mudah diakses oleh guru dan peserta didik sehingga terjalin komunikasi yang baik dan tujuan yang ditetapkan dapat tercapai dengan baik walaupun dalam keadaan jarak jauh.

WhatsApp merupakan aplikasi yang dirancang untuk mempermudah komunikasi di tengah perkembangan teknologi saat ini. WhatsApp merupakan bagian dari media sosial yang memudahkan dan memungkinkan semua penggunanya dapat berbagi informasi. Penggunaan WhatsApp telah dimanfaatkan oleh berbagai kalangan masyarakat karena penggunaannya yang mudah.¹¹

Penggunaan WhatsApp Grup sebagai media belajar banyak terjadi di tingkat Sekolah Dasar. Alasan para pengguna WhatsApp memilih aplikasi ini adalah karena tersedianya berbagai kemudahan yang ada di dalamnya serta tidak mengeluarkan biaya Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa fitur yang dihadirkan di dalam aplikasi WhatsApp mampu mempermudah penyebaran informasi komunikasi dengan sesama tanpa harus bertemu, dan semua orang bisa dengan mudah memanfaatkan fitur-fitur yang disediakan, salah satunya penggunaan Group whatsapp sebagai tempat berdiskusi serta dapat menunjang kemudahan berkomunikasi dalam proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan optimalisasi pembelajaran jarak jauh melalui media whatsapp pada masa pandemi covid- 19 di MI Walisongo Gempol Pasuruan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif jenis deskriptif. Adapun alasan penggunaan pendekatan ini dikarenakan data yang dihasilkan dan dikaji bersifat deskriptif, yakni dalam bentuk tulisan atau lisan dari orang dan perilaku yang sedang diamati.¹² Dengan informan yang terdiri dari kepala sekolah MI Walisongo Gempol Pasuruan, pendidik dan peserta didik MI Walisongo Gempol Pasuruan.

Data yang dikumpulkan menggunakan tiga metode yakni metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pertama, dalam melakukan observasi peneliti hadir secara langsung dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh melalui media WhatsApp di MI Walisongo Gempol Pasuruan. Observasi yaitu suatu teknik pengolahan data dengan pengamatan secara langsung terhadap fenomena yang diteliti.¹³ Kedua, metode wawancara adalah kegiatan untuk memperoleh informasi melalui tanya jawab yang berlangsung secara lisan yang diperoleh dari dua orang ataupun lebih.¹⁴ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak seperti: kepala sekolah MI Walisongo Gempol Pasuruan, pendidik serta peserta didik. Ketiga, metode dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan

¹⁰ Tafanao, "Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 103–114.

¹¹ Jumiarmoko, "Whatsapp Messenger dalam Tinjauan Manfaat dan Adab," *Wahana Akademika* 3, no. 1 (2016): 51–66.

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002).

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006).

¹⁴ Cholid Narbuko and Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997).

menganalisis dokumen-dokumen, baik berupa tertulis, gambar maupun elektronik¹⁶ yang meliputi data optimalisasi pembelajaran jarak jauh melalui media whatsapp pada masa pandemi covid-19.

Teknik analisis yang digunakan dalam melakukan penelitian ini yakni menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Hubberman dengan model interaktif. Proses tahapan analisis data terdiri dari tiga alur yang terjadi secara bersamaan, yakni

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi informasi dan komunikasi dan media lain.¹⁵ Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di MI Walisongo Gempol Pasuruan pada masa pandemi Covid-19 yaitu menggunakan media *whatsapp group* dalam proses pembelajarannya yang terdiri dari kegiatan pembukaan/salam dan sapa, kegiatan inti atau penyampaian materi, dan kegiatan penilaian.

Kegiatan pertama yaitu pembukaan yang dilakukan oleh guru berupa pengiriman video atau *voice note* melalui *whatsapp group* yang berisi prolog materi dan juga absensi peserta didik. Hal ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran jarak jauh. Kegiatan pembukaan atau menyapa yang dibuat oleh guru sebagai panduan kepada peserta didik agar mudah dimengerti dan juga bagi orang tua sebagai panduan dalam mendampingi anak melakukan kegiatan pembelajaran. Guru menjelaskan bahwa kegiatan pembiasaan dilaksanakan seperti biasa yang dimulai dari salam dan sapa, penjelasan mengenai kegiatan belajar hari ini.

Adapun kegiatan inti atau penyampaian materi yaitu guru memberikan materi pembelajaran melalui *whatsapp group* yang disesuaikan dengan mata pelajaran yang akan diajarkan. Pada saat mata pelajaran tematik guru akan memberikan arahan untuk membuka lembar kerja siswa (LKS) pada halaman tertentu agar siswa mempelajarinya, pada saat mata pelajaran sejarah guru akan mengirimkan link youtube yang disebarkan melalui *whatsapp group* agar siswa menonton dan memahami video yang dijadikan sebagai sumber materi pada pelajaran sejarah, sedangkan pada kegiatan materi pelajaran agama guru memberikan instruksi berupa *voice note* kepada peserta didik sebagai penguat materi untuk memperjelas instruksi yang diberikan atau menjelaskan materi yang kurang dipahami oleh peserta didik. Metode pembelajaran yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik tersebut disesuaikan berdasarkan mata pelajaran dikarenakan sebagai bentuk inovasi pengembangan pembelajaran jarak jauh dengan tujuan agar siswa tidak mudah bosan. Setelah proses pembelajaran selesai, guru memberikan tugas kepada peserta didik sebagai indikator bagi guru terhadap pencapaian siswa dalam proses pembelajaran jarak jauh. Pemberian instruksi tugas dilakukan oleh guru melalui *whatsapp group* setelah pemberian materi pelajaran yang dilakukan seperti pada mata pelajaran tematik guru akan memberikan tugas untuk mengerjakan lks, ketika mata pelajaran sejarah guru akan memberikan tugas dalam bentuk review video yang telah ditonton melalui link youtube. Hasil dari pengerjaan peserta didik difotokan melalui *whatsapp group* dengan batas pengerjaan hingga jam 16.00 WIB.

Setelah kegiatan inti, adalah penilaian dilakukan melalui pengamatan keseharian peserta didik dalam merespon pembelajaran baik pertanyaan melalui grup whatsapp, serta keaktifan peserta didik dalam mengirim tugas yang telah diberikan. Semua kegiatan peserta didik yang telah dikirimkan oleh orang tua termasuk ke dalam penilaian harian dan penilaian tugas disesuaikan dengan hasil belajar yang telah dikumpulkan. Semua hasil kegiatan belajar yang dikirim oleh orang tua disimpan oleh guru ke dalam folder setiap peserta didik untuk memudahkan penilaian yang dilakukan oleh guru.

¹⁵ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh."

Oleh karena itu penggunaan media WhatsApp sangat digemari oleh guru di MI Walisongo Gempol dikarenakan pembelajaran melalui media WhatsApp yang menyediakan keuntungan atau kemudahan dalam berkomunikasi seperti biaya yang murah dan mempermudah penggunaannya. Dengan demikian *penggunaan WhatsApp Group* sebagai media belajar yang efektif dan bermanfaat bagi pendidik dan peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran jarak jauh MI Walisongo Gempol Pasuruan.

Tak hanya itu, Dengan adanya WhatsApp lebih mudah melakukan koordinasi dengan peserta didik ataupun orang tua karena dapat membuat *group* yang dapat dimanfaatkan untuk komunikasi dua arah. Misal, untuk memberikan informasi terkait pembelajaran dan jadwal mengenai mata pelajaran.

Melalui media *WhatsApp Group* pendidik MI Walisongo Gempol Pasuruan dapat mengirim materi dalam bentuk teks, gambar, dokumen bahkan video yang disesuaikan dengan mata pelajaran. Alhasil penerimaan informasi lebih komplit dan pendidik pun lebih mudah memeriksa hasil belajar peserta didik. Selain itu, *WhatsApp* memiliki keunggulan yakni *WhatsApp Web* dapat dibuka tidak hanya melalui handphone tetapi juga melalui komputer di mana harus men-scan barcode yang ada.

Berdasarkan temuan penelitian bahwasanya respon peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran jarak jauh yang dilakukan MI Walisongo Gempol Pasuruan yaitu peserta didik mengaku tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru karena sangat bervariasi sehingga hal tersebut membuat peserta didik antusias mengikuti kegiatan pembelajaran jarak jauh, Tak hanya itu peserta didik juga mudah memahami materi terkait pembelajaran yang dikemas melalui bentuk video, gambar ataupun pesan suara yang dikirim oleh pendidik.

KESIMPULAN

Jadi dapat disimpulkan bahwasannya optimalisasi pembelajaran jarak jauh melalui media Whatsapp pada masa pandemi Covid-19 di MI Walisongo Gempol Pasuruan dilakukan melalui kegiatan pembelajaran jarak jauh yang disesuaikan berdasarkan kesenjangan akses dan fasilitas belajar jarak jauh, kemudian pelaksanaan kegiatan berupa tiga kegiatan inti pembelajaran yang termuat kegiatan pembuka (*intoruction*), kegiatan penyampaian materi yang dikemas dalam bentuk video, gambar ataupun pesan suara yang disesuaikan dengan mata pelajaran yang akan diajarkan dan kegiatan penilaian pembelajaran yang keseluruhan menggunakan media *Whatsapp Group* dalam pelaksanaannya.

Oleh karena itu penggunaan media WhatsApp sangat digemari oleh guru di MI Walisongo Gempol dikarenakan pembelajaran melalui media WhatsApp yang menyediakan keuntungan atau kemudahan dalam berkomunikasi seperti biaya yang murah dan mempermudah penggunaannya. Dengan demikian penggunaan WhatsApp Grup sebagai media belajar yang efektif dan bermanfaat bagi pendidik dan peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran jarak jauh MI Walisongo Gempol Pasuruan. Sehingga peserta didik mengaku tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru karena sangat bervariasi sehingga hal tersebut membuat peserta didik antusias mengikuti kegiatan pembelajaran jarak jauh, Tak hanya itu peserta didik juga mudah memahami materi terkait pembelajaran yang dikemas melalui bentuk video, gambar ataupun pesan suara yang dikirim oleh pendidik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Muhammad. *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Jarak Jauh untuk Millenial*. Sukabumi: Haura Publishing, 2020.
- Barhom, Choki. "Effectiveness of WhatsApp Mobile Learning Activities Guided by Activity Theory on Students." *Knowledge Contemporary Educational Technology* 6, no. 3 (2015): 221–238.

- Ihsanuddin. "Fakta Lengkap Mengenai Kasus Corona Di Indonesia." *Kompas.Com*, March 3, 2020. Accessed July 8, 2020. <https://nasional.kompas.com/read/2020/03/03/06314981/fakta-lengkap-kasus-pertama-virus-corona-di-indonesia>.
- Jumiatmoko. "Whatsapp Messenger dalam Tinjauan Manfaat dan Adab." *Wahana Akademika* 3, no. 1 (2016): 51–66.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. "Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh," 2012.
- Mahnun, Nunu. "Media pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media dan Implementasinya Dalam Pembelajaran." *Jurnal pemikiran islam* 37, no. 1 (2012): 27–35.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Munir. *Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: CV Alfabeta, 2009.
- Narbuko, Cholid, and Abu Ahmad. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 1997.
- Pribadi, Benny A. *Media dan Teknologi dalam pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Re&D*. Bandung: Alfabeta, 2006.
- Tafanao. "Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 103–114.
- Tian, Belawati. *Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*. Jakarta: Universitas Terbuka, 1999.
- Yusufhadi, Miarso. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2011.